

Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Ni Ketut Ari Widyati¹

Ida Bagus Putra Astika²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: widyatiari@gmail.com

ABSTRAK

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari berdirinya sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 yang dimediasi oleh profitabilitas. Terdapat 3 teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan, *stakeholder* dan sumber daya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 perusahaan perbankan dengan 28 perusahaan yang dipilih sebagai sampel melalui metode *purposive sampling*. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*), dengan software SPSS 26.0 for Windows. Hasil analisis membuktikan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, *intellectual capital* berpengaruh positif pada profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, dan profitabilitas terbukti memediasi pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Modal Intelektual; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

Intellectual Capital, Company Value and Profitability as Mediating Variables

ABSTRACT

Optimizing company value is the main goal of establishing a company. This research aims to obtain empirical evidence about the influence of intellectual capital on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 which is mediated by profitability. There are 3 theories used in this research, namely agency, stakeholder and resource theory. The population in this study was 49 banking companies with 28 companies selected as samples using the purposive sampling method. The data was then analyzed using path analysis techniques, with SPSS 26.0 for Windows software. The results of the analysis prove that intellectual capital has no effect on company value, intellectual capital has a positive effect on profitability, profitability has a positive effect on company value, and profitability is proven to mediate the effect of intellectual capital on company value.

Keywords: *Intellectual Capital; Profitability; Firm Value*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 12
Denpasar, 30 Desember 2023
Hal. 3303-3315

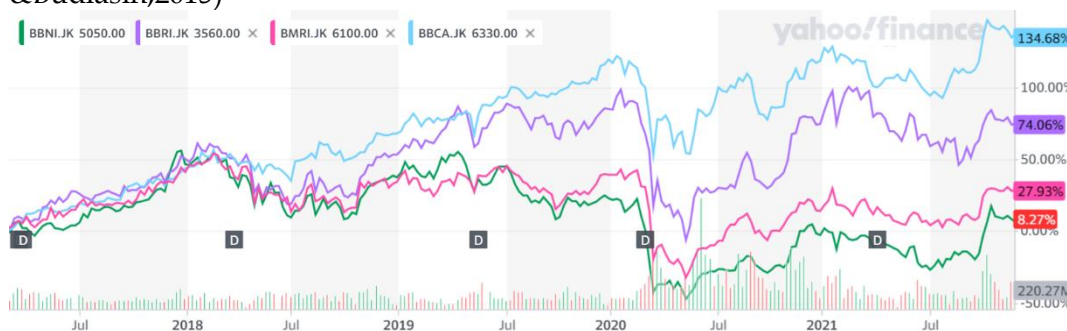
DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i12.p14

PENGUTIPAN:
Widyati, N. K. A., & Astika, I.
B. P. (2023). *Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3303-3315

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
15 Februari 2023
Artikel Diterima:
22 Mei 2023

PENDAHULUAN

Era globalisasi memberikan pengaruh yang luas di berbagai bidang kehidupan di dunia karena globalisasi mendorong perkembangan pengetahuan dan budaya antar negara. Menurut Sayyidah & Saifi (2017), globalisasi juga berpengaruh pada perkembangan pengetahuan dan teknologi di dunia bisnis, globalisasi memotivasi para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai inovasi dan pembaharuan dalam menjalankan bisnisnya agar tidak mengalami ketertinggalan. Perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada pegawai (*labor based business*) dalam menjalankan usahanya, namun diharapkan lebih memperhatikan keterampilan dan pengetahuan (*knowledge based business*) dengan karakteristik utama perusahaan berbasis pada pengetahuan (Jayanti & Binastuti, 2017). Masyarakat yang berbasis pengetahuan merupakan bagian besar dari nilai produk serta kekayaan perusahaan, hal ini menggambarkan nilai organisasi itu sendiri (Putra & Budiasih, 2015)



Sumber: <https://finance.yahoo.com>, 2023

Gambar 1. Perubahan Harga Saham BBKA, BBRI, BMRI, dan BBNI

Berdasarkan data dari *Yahoo Finance* (2021), setiap tahunnya terjadi perubahan harga saham perusahaan di sektor perbankan. Kondisi ini dapat terjadi karena pengaruh dari keberadaan faktor internal dan faktor eksternal. Satu diantara banyaknya faktor eksternal yang menjadi penyebab penurunan harga saham sektor perbankan pada gambar 1.1 adalah adanya fenomena COVID-19. Pemaparan tersebut memberikan gambaran bahwa nilai perusahaan perlu diteliti lebih mendalam lagi terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunannya. Menurut Chandra & Djajadikerta (2017), *intellectual capital* menjadi salah satu faktor penting yang diprediksi dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sebuah pengetahuan yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan sebuah nilai tambah (*value added*) (Chandra & Djajadikerta, 2017).

Studi empiris tentang pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan sudah pernah diteliti sebelumnya, akan tetapi masih memberikan hasil yang sangat bervariasi. Menurut Chandra & Djajadikerta (2017), Halim (2020), Suparno & Ramadini (2017), Santiani (2018), Singla (2020), Midiantari & Agustia (2020) serta Putri *et al.* (2019) yang meneliti terkait dengan pengaruh variabel *intellectual capital* pada nilai perusahaan, menemukan hasil bahwa *intellectual capital* memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Terbukti bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat menciptakan nilai tambah yang mendorong peningkatan nilai perusahaan karena seorang investor cenderung memberikan perhatian

positif kepada perusahaan yang mengelola *intellectual capitalnya* dengan baik (Putri *et al.*, 2019). Dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* memberikan pengaruh pada pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang atau keberlanjutan perusahaan (Xu *et al.*, 2021).

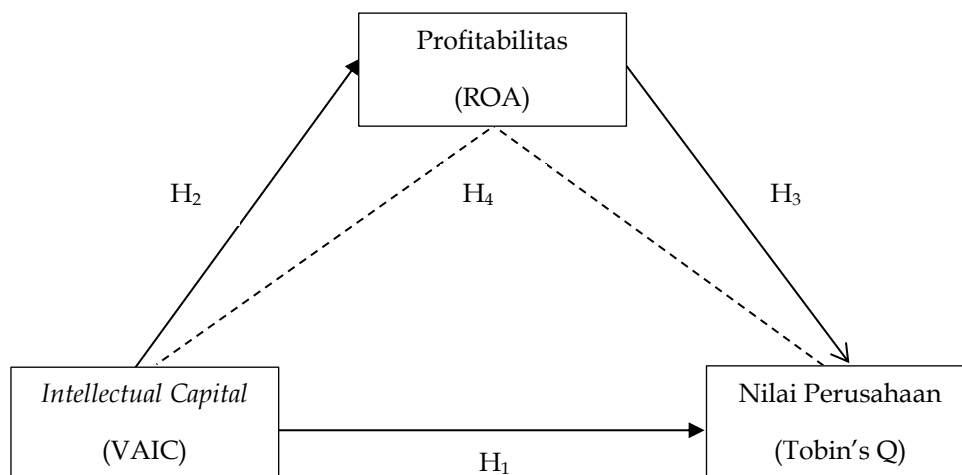
Hasil yang berbanding terbalik ditemukan dalam penelitian Anggraini *et al.* (2020) dan Nabila & Surasni (2021) dengan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Dewi & Husain (2019), Sari *et al.* (2021), Riadi & Surjadi (2021) dan Wahyuni & Purwaningsih (2021) memperoleh hasil mengenai *intellectual capital* yang dinyatakan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian dari Wahyuni & Purwaningsih (2021) memberikan penegasan bahwa *intellectual capital* tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan karena pengelolaan *intellectual capital* merupakan tanggung jawab bagi manajemen perusahaan dan tidak berhubungan langsung pada nilai perusahaan. Maka dari itu, *intellectual capital* tidak menjadi faktor utama seorang investor dalam melakukan keputusan investasinya (Riadi & Surjadi, 2021).

Beberapa hasil penelitian yang telah disebutkan menunjukkan hasil penelitian yang kurang konsisten, berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil dalam studi empiris terdahulu diduga dipengaruhi oleh variabel lain yang memediasi hubungan antara *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini, akan ditambahkan variabel mediasi berupa profitabilitas yang diduga berperan sebagai variabel yang memediasi pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Menurut (Ningrum, 2022:25) profitabilitas dalam teorinya adalah memiliki arah hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Ketika suatu perusahaan berhasil mengelola *intellectual capitalnya* dengan optimal maka hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan produktifitas perusahaan, yang pada akhirnya juga berdampak terhadap peningkatan penerimaan perusahaan atau dalam hal ini adalah profitabilitas (Qurrotulaini & Anwar, 2021). Profitabilitas menjadi satu diantara banyaknya faktor yang menjadi daya tarik utama investor dalam melakukan keputusan investasi, karena profitabilitas mencerminkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan (Ningrum, 2022:26). Penilaian positif investor terhadap laba tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham dan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham perusahaan (Putri *et al.*, 2019).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryanto (2017), yang meneliti pada perusahaan manufaktur dengan variabel mediasi berupa kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 ditetapkan sebagai sampel. Penetapan ini didukung oleh pernyataan *Global Industry Classification Standard* (GICS) sektor perbankan tergolong ke dalam klasifikasi *High Intellectual Capital Intensive Industry* sehingga relevan digunakan dalam penelitian ini (Jayanti & Binastuti, 2017). Penelitian ini pun berbeda dengan studi empiris yang pernah dilakukan oleh Sayyidah & Saifi (2017) yang meneliti pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* dengan jangka waktu pengamatan selama 3 tahun. Pada penelitian ini digunakan variabel profitabilitas sebagai variabel mediasi dengan jangka waktu 4 tahun bertujuan agar lebih menggambarkan pengaruh keberadaan

variabel *intellectual capital* yang cenderung lebih baik diteliti dalam jangka panjang.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan, serta peranan profitabilitas sebagai variabel mediasi dari hubungan *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi implikasi teoretis berupa bukti empiris terkait dengan hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat sebagai informasi dan bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam melakukan analisis dan keputusan investasi. Sedangkan dari sisi internalnya, penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan oleh manajemen internal perusahaan terkait dengan strategi kelangsungan usahanya.



Sumber: Data Penelitian, 2021

Gambar 2. Model Penelitian

Dalam teori *stakeholder* diungkapkan mengenai pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan perusahaan yang kemudian memberikan dampaknya pada nilai perusahaan (Arini & Musdholifah, 2018). Peningkatan nilai perusahaan menandakan bahwa perusahaan mempertahankan eksistensinya ditengah ketatnya persaingan bisnis (Dewi & Astika, 2019). *Intellectual capital* dapat dikelola dengan mengembangkan kemampuan memotivasi karyawan agar mampu berinovasi dan berdampak pada peningkatan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang mendukung dan menopang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan (Sayyidah & Saifi, 2017). Kesuksesan yang dicapai oleh manajemen perusahaan tersebut juga berkaitan dengan keberadaan *agency theory* yang menuntut para agen (manajemen) dapat bertindak untuk kepentingan para pemilik. Hal tersebut sejalan dengan teori sumber daya (*resource based theory*). Teori ini menekankan pada analisis kemampuan perusahaan yang berpatokan pada pendekatan dengan basis pengetahuan (*knowledge*), atau sumber daya tidak berwujud (*intangible asset*) (Putri *et al.*, 2019). Berkaitan dengan teori ini, maka perusahaan akan berupaya untuk melakukan pengelolaan terhadap *intangible asset*nya sehingga menciptakan

keunggulan kompetitif yang nantinya dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Mariyantini & Putri, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Djajadikerta (2017), Halim (2020), Suparno & Ramadini (2017), Santiani (2018), Nguyen & Doan (2020), Singla (2020), Mudiantari & Agustia (2020), dan Putri *et al.* (2019) memperoleh hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

H₁: *Intellectual capital* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Agency theory dan *stakeholder theory* menuntut perusahaan untuk memberikan kesejahteraan kepada para pemilik atau dalam jangkauan lebih luas yaitu para *stakeholder* perusahaan. Dan bahkan *stakeholder* memiliki kewenangan untuk diberikan informasi mengenai seluruh aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan (Ulum, 2009). Untuk memenuhi ekspektasi dari para *stakeholder*, maka perusahaan harus memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan keuntungannya. Berdasarkan teori berbasis sumber daya, dijelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan dapat tercipta melalui pengelolaan terhadap aset tak berwujudnya dengan menonjolkan keunggulan dalam pengetahuan (Putri *et al.*, 2019). Maka hal ini dapat diwujudkan dengan melakukan pengelolaan terhadap *intellectual capital* yang merupakan aset bagi perusahaan. Pengelolaan terhadap *intellectual capital* menghasilkan sebuah nilai tambah (*value added*) dan keunggulan kompetitif untuk perusahaan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Berkaitan dengan *agency theory* peningkatan profitabilitas atau keuntungan perusahaan juga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan, cerminan positif ini akan menjadi salah satu bukti bahwa agen telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan kepentingan *principal*. Penelitian sebelumnya oleh Wardani *et al.*, (2019), Maqhfirah & Fadhlia (2020), Singla (2020), Ovechkin *et al.* (2021) dan Bangun *et al.* (2018) mendapatkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada profitabilitas.

H₂: *Intellectual capital* berpengaruh positif pada profitabilitas.

Teori sumber daya memaparkan bahwa perusahaan akan berupaya mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk dikembangkan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Adria & Susanto, 2020). Keunggulan kompetitif tersebutlah yang nantinya akan menciptakan nilai tambah dan mendorong penciptaan laba serta peningkatan profitabilitas perusahaan. *Return* merupakan tujuan utama dari para investor, sehingga semakin tinggi tingkat kesanggupan perusahaan dalam menciptakan laba maka akan berpengaruh pula pada peningkatan nilai perusahaan (Adria & Susanto, 2020). Hal ini mencerminkan harapan investor akan *return* yang besar dengan dugaan bahwa prospek perusahaan dimasa depan menjanjikan (Harahap & Nurjannah, 2020). Penilaian positif ini akan menyebabkan peningkatan permintaan akan saham perusahaan dan akan berpengaruh pula pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya (Ningrum, 2022:21). Pemaparan tersebut sesuai dengan *agency theory* dan *stakeholder theory* yang menitikberatkan pada upaya manajemen perusahaan (agen) dalam menciptakan laba dan meminimalkan kerugian-kerugian agar memberikan kesejahteraan pada para *stakeholdernya* (Ulum, 2009:05). Dalam penelitian Halim (2020), Yulianto & Widayasasi (2020), Dewi & Sudiarta (2017), Jayanti & Binastuti (2017), Dang *et al.* (2019) dan

Ramdhonah *et al.* (2019) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang positif pada nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Agency theory memaparkan mengenai struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer dan bukan oleh pemiliknya (Indriyani, 2017). Untuk menghindari adanya masalah keagenan, maka para agen dituntut untuk dapat membuktikan bahwa mereka telah melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan keinginan *principal*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka manajemen perusahaan akan berupaya untuk menjaga nilai perusahaannya. Upaya perusahaan dalam menjaga nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan keberadaan teori sumber daya. Teori ini dikembangkan dengan tujuan memberikan analisis terhadap keunggulan kompetitif suatu perusahaan, yang didasarkan pada pengetahuan Putri *et al.* (2019). Para investor akan cenderung menggunakan informasi yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan sebagai acuan dasar dalam menentukan sebuah keputusan (Ningrum, 2022:06). Maka berkaitan dengan *stakeholder theory*, perusahaan wajib melaporkan aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan kepada para *stakeholder* dalam bentuk laporan keuangan tersebut (Ulum, 2009). Hal ini menjadi salah satu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dari teori *stakeholder*, sehingga dapat membangun dan mempertahankan hubungan baiknya dengan perusahaan (Astutik, 2021). Penelitian terdahulu oleh Wardani *et al.* (2019), Maqhfirah & Fadhlia (2020), dan Bangun *et al.* (2018) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada profitabilitas. Selanjutnya dalam penelitian Halim (2020), Yulianto & Widayasasi (2020), Dewi & Sudiarta (2017), dan Ramdhonah *et al.* (2019) memperoleh hasil bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang positif pada nilai perusahaan.

H₄: Profitabilitas memediasi pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	49
Perusahaan perbankan yang mengalami <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	(2)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2021	(4)
Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian atau laba negatif pada tahun 2018-2021	(15)
Sampel yang digunakan	28
Jumlah pengamatan selama tahun 2018-2021	112

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah

metode *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel penelitian yang ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling* ditunjukkan pada Tabel 1.

Dalam penelitian, *intellectual capital* dihitung dengan model VAIC™, nilai perusahaan dihitung dengan Tobin's Q, dan profitabilitas dihitung dengan *Return on Assets* (ROA). Hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas diuji menggunakan metode analisis jalur dengan bantuan *software SPSS 26.0 for Windows*. *Path analysis* merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk membuktikan hubungan kausalitas antar suatu variabel. Pengaruh tidak langsung dari variabel mediasi dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji sobel. Model persamaan analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang diperoleh dari analisis jalur (*path analysis*) yang telah dilakukan pada model-model persamaan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2. Sebelum dilakukan analisis jalur (*path analysis*) untuk persamaan regresi, telah dilakukan uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa data penelitian telah lolos uji normalitas, dan tidak mengandung gejala heterokedastisitas, multikolinearitas maupun autokorelasi.

Tabel 2. Analisis Jalur Persamaan Regresi

	Variabel	Coefficient	Std. Error	t-hitung	Sig.
Regresi 1	C	0,391	0,014	27,681	0,000
	X1	0,068	0,006	11,990	0,000
Regresi 2	C	0,781	0,022	35,864	0,000
	X1	-0,020	0,010	-1,940	0,055
	Z	0,467	0,103	4,522	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$ROA = P_1 VAIC^{\text{TM}} + e_1 \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{Tobin's Q} = P_2 VAIC^{\text{TM}} + P_3 ROA + e_2 \dots \dots \dots (4)$$

Hipotesis pertama (H₁) menjelaskan tentang pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,055 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,05 < 0,055$. Hal ini membuktikan bahwa *intellectual capital* memengaruhi nilai perusahaan. Hal penelitian ini kurang sesuai dengan *stakeholder theory* karena *intellectual capital* bukan merupakan faktor utama yang diperhatikan oleh para *stakeholder* untuk menilai perusahaan sehingga pengelolaan yang optimal terhadap *intellectual capital* tidak mampu menopang peningkatan nilai perusahaan. Begitupula dalam *agency theory* dimana *intellectual capital* tidak membuat para *principal* memberikan pandangan positif mengenai upaya perusahaan dalam menciptakan *value added* untuk perkembangan perusahaan. Bahkan teori berbasis sumber daya tidak dapat mendukung temuan penelitian ini karena upaya perusahaan untuk mengelola *intellectual capital* dengan baik tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Informasi terkait

dengan pemanfaatan *intellectual capital* cenderung diterima dan dipergunakan oleh manajer internal perusahaan dalam pengambilan keputusan, sedangkan bagi pengguna eksternal laporan keuangan atau para *stakeholder* informasi mengenai *intellectual capital* ini tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian ini mendukung studi empiris yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2021), Riadi & Surjadi (2021), Qurrotulaini & Anwar (2021) dan Wahyuni & Purwaningsih (2021) yang memperoleh hasil bahwa *intellectual capital* tidak memengaruhi nilai perusahaan.

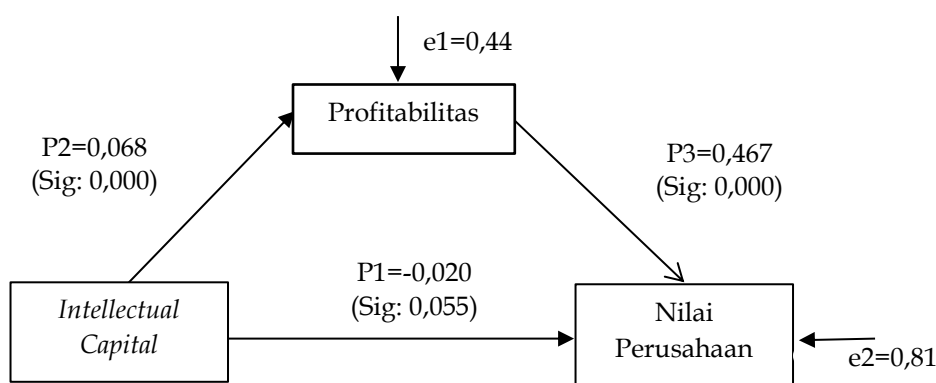
Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini memaparkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada profitabilitas. Hasil analisis yang disajikan pada tabel 2, menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diprosikan dengan model VAIC™ memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,05 > 0,000$. Hal ini membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh pada profitabilitas yang berarti H_1 diterima. Hasil penelitian berupa pengaruh positif *intellectual capital* pada profitabilitas mendukung gagasan dari *resource based theory*, yang memaparkan bahwa perusahaan berupaya untuk melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang dimilikinya agar bisa menciptakan *value added* yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan sebagai salah satu strategi dalam menghasilkan laba. Hal tersebut sejalan dengan keberadaan *agency theory* dan *stakeholder theory* yang juga digunakan sebagai acuan teori dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Singla (2020), Ovechkin *et al.* (2021) dan Bangun *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas.

Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,05 > 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan keberadaan teori sumber daya yang memaparkan upaya perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan optimal sebagai keunggulan kompetitif yang dapat membentuk *value added* dan mendorong penciptaan laba atau peningkatan profitabilitas dari perusahaan. Hasil penelitian ini mampu mendukung gagasan dari *agency theory* dan *stakeholder theory*. Berkaitan dengan upaya manajemer (agen) dalam menciptakan laba dan meminimalisir kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi, untuk dapat memberikan kesejahteraan pada para principal atau dalam jangkauan yang lebih luas yaitu kepada para *stakeholder* perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto & Widyasasi (2020), Dewi & Sudiarta (2017), Ramdhonah *et al.* (2019) Dang *et al.* (2019) dan Jayanti & Binastuti (2017) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan tentang pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas atas hubungan *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Hasil uji statistik menunjukkan besarnya pengaruh langsung *intellectual capital* pada nilai perusahaan adalah sebesar -0,020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,05 < 0,055$. Hal ini membuktikan bahwa *intellectual capital* tidak mempengaruhi nilai perusahaan

secara langsung. Selanjutnya pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan adalah sebesar 0,467 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,05 > 0,000$. Besarnya pengaruh tidak langsung *intellectual capital* pada nilai perusahaan dengan dimediasi oleh variabel profitabilitas dihitung dengan mengalikan koefisien pengaruh tidak langsungnya yaitu $0,068 \times 0,467 = 0,031$. Besarnya pengaruh tidak langsung *intellectual capital* pada nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas adalah sebesar 0,031, lebih besar dari pengaruh langsungnya yaitu sebesar -0,020. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya terjadi pengaruh tidak langsung antara *intellectual capital* pada nilai perusahaan serta profitabilitas yang terbukti mampu berperan sebagai mediasi dalam hubungan tersebut oleh karena itu H_4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan keberadaan teori keagenan, teori ini menjelaskan bahwa sebuah perusahaan tidak dikelola oleh pemiliknya (*principal*) secara langsung namun dikelola oleh seorang manajer (agen).

Untuk menghindari timbulnya sebuah masalah keagenan, para agen akan mengupayakan pengelolaan yang terbaik terhadap perusahaan sesuai dengan harapan para *principal*. Menciptakan sebuah keuntungan dan mencapai nilai perusahaan yang tinggi merupakan satu diantara banyaknya harapan *principal* yang harus diupayakan oleh manajer perusahaan. Kondisi ini juga sejalan dengan keberadaan *stakeholder theory*. Berkaitan dengan *stakeholder theory* perusahaan dituntut untuk turut memberikan keuntungan pada para *stakeholder*. Dengan kata lain berdirinya sebuah perusahaan tidak hanya didasari oleh kepentingan internal saja, namun juga berorientasi untuk kesejahteraan para *stakeholder*. Dalam rangka menciptakan sebuah keuntungan, maka perusahaan akan melakukan pengelolaan yang optimal terhadap sumber daya yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan keberadaan *resource based theory*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil riset empiris yang dilakukan oleh Qurrotulaini & Anwar (2021) dan Rahmatika (2020).



Gambar 3. Hasil Analisis Jalur

Sumber: Data Penelitian, 2023

Besarnya nilai e_1 dan e_2 merupakan hasil akar dari $(1-(R-square))$. Koefisien determinasi pada persamaan pertama yaitu sebesar 0,567 mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas dipengaruhi oleh *intellectual capital* sebesar 56,7 persen, dan sebesar 44 persen sisanya dapat diterangkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Pada persamaan kedua koefisien determinasi sebesar 0,189 menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital*

dan profitabilitas sebesar 18,9 persen sedangkan sisanya sebesar 81,1 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam model penelitian.

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,567} = 0,433$$

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,189} = 0,811$$

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan adalah *intellectual capital* yang dimediasi oleh variabel profitabilitas terbukti berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas terbukti mampu memediasi hubungan *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Saran yang dapat peneliti berikan adalah manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan keberadaan *intellectual capital* terhadap keberlangsungan bisnis. Pengelolaan *intellectual capital* perlu mendapatkan perhatian yang lebih mendalam demi keuntungan perusahaan itu sendiri. Dari sisi eksternal perusahaan, *intellectual capital* seharusnya menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian dengan meneliti di sektor lain yang sekiranya padat akan kekayaan intelektual untuk mengetahui pengaruh pengelolaan *intellectual capital* pada sektor yang berbeda.

REFERENSI

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 393-400.
- Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 15(2), 169-190. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>
- Astutik, E. M. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Pertambangan di BEI tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1).
- Bangun, N., Salim, S., & Wijaya, H. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 2, 226-239.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2017). 2017_Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting*, 9(2).
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting and Finance*, 30(1), 144-160. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>

- Dewi, A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Dewi, E. P., & Husain, T. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividend Policy sebagai Variabel Moderasi. *Ultima Accounting*, 11(2).
- Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p24>
- Halim, K. I. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Universitas Widya Dharma Pontianak. *Jurnal Revenue*, 01(02). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Harahap, S. H., & Nurjannah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri*, 20(2), 6624567. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5855>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jayanti, L. D., & Binastuti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Maqhfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi pada Umum Syariah Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 137–148.
- Mariyantini, N., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital pada Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 1171. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p14>
- Maryanto, H. K. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1).
- Midiantari, P. N., & Agustia, D. (2020). Impact of intellectual capital on firm value through corporate reputation as a mediating variable. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(4), 1203–1213. [https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.4\(7\)](https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.4(7))
- Nabila, F., & Surasni, N. K. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemeditasi. In *Husnan ... Jurnal EMBA* (Vol. 9, Issue 1).
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The impact of intellectual capital on firm value: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74–85. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p74>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab.

- Ovechkin, D. v., Romashkina, G. F., & Davydenko, V. A. (2021). The impact of intellectual capital on the profitability of russian agricultural firms. *Agronomy*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/agronomy11020286>
- Putra, J. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital pada Kesehatan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia* (Vol. 13, Issue 2).
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 3(5). www.idx.co.id
- Rahmatika, R. A. I. (2020). *Pengaruh Modal Intellectual terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food and Beverage*.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Riadi, R., & Surjadi, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Modal Intelektual, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(1), 228–237.
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 69–78. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Sari, D. P., Putri, W. A., Nelda, M., & Chandra, Y. (2021). 2021_Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2).
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* |, 46(1).
- Singla, H. K. (2020). Does VAIC affect the profitability and value of real estate and infrastructure firms in India? A panel data investigation. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 309–331. <https://doi.org/10.1108/JIC-03-2019-0053>
- Suparno, & Ramadini, R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Earning PerShare terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Dan Keuangan*, 6(1).
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi*, 33(1).
- Wardani, D. K., Widarno, B., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 311-318.

Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 576-585.